

## **Pembelajaran Paud Melati Cibuaya di Masa Covid-19 (Cibuaya Jasmine Aerly Chidhood Learning During Covid-19)**

**Ayu Yuazza<sup>1)</sup>, Tika Karlina Rachmawati<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
[ayuyuazza000@gmail.com](mailto:ayuyuazza000@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
[tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id](mailto:tikakarlinarachmawati@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Dengan adanya virus corona di Negara Indonesia membawa akibat besar terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam dunia pendidikan. Akibat virus corona dalam dunia pendidikan berakibat pada kebijakan pemerintah pusat sampai pemerintah wilayah yang memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkatan anak usia dini (PAUD) hingga keperguruan tinggi. Hal ini dilakukan agar mencegah banyaknya virus corona. Namun PAUD Melati Cibuaya memilih untuk belajar tatap muka, tetapi senantiasa mengikuti protokol kesehatan. Selama pembelajaran berlangsung saya menemukan terdapat banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis, bahkan kurangnya mengenal huruf abjad, dan ketika ada guru menjelaskan didepan anak-anak sering tidak memperhatikan, kebanyakan mengobrol dan bermain. Dari latar belakang permasalahan diatas, maka dalam pengabdian ini dapat difokuskan antara lain: pembelajaran PAUD Melati ini harus melalui kegiatan rutin, pembelajaran PAUD Melati harus menggunakan prinsip belajar sembari bermain. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang bermakna, dan pembelajaran juga menjadi berarti bagi anak, karena ada esensi bermainnya. Untuk metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah, metode bermain, disuksi dan dilanjutkan tanya jawab oleh anak-anak PAUD Melati Cibuaya. Kenapa wajib ditetapkan metode permainan dalam pembelajaran? karena metode bermain itu sendiri adalah wahana dalam proses pembelajaran anak yang menyenangkan. Jadi pada hakikatnya yaitu anak bermain sembari belajar, oleh sebab itu pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah bermain. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bertabiat aktif dalam melaksanakan bermacam eksplorasi terhadap lingkungannya, ehingga aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Paud Melati Cibuaya, Covid-19

### Abstract

*With the corona virus in Indonesia, it has had a major impact on people's lives, especially in the world of education. The corona virus in the world of education has resulted policies of the central government to regional governments that provide policies to close all educational institutions, from the early childhood level (PAUD) to universities. This is done to prevent the spread of the corona virus. However, PAUD Melati Cibuaya chose to study face-to-face, but always followed health protocols. During the learning process, I found that there still many children who could not read and write, and even if they didn't know the letters of the alphabet, and when the teacher explained in front of the children, they often didn't pay attention, mostly chatted and played. From the background of the problems above, this service is focused on, among other things: PAUD Melati learning must use the principle of learning while playing, forced, devotion aims to apply learning so that it becomes meaningful learning, and learning also becomes meaningful for children, because there is the essence to playing. For this service method, it uses the lecture method, the play method, discussion and continued question and answer by the Melati Cibuaya PAUD children. Why is it necessary to set a game method in learning? Because the learning method itself is a vehicle in the child's learning process that is fun. So basically it is playing. In accordance with the characteristics of early children who are active in carrying out various explorations of their environment, so that playing activities are part of the learning process.*

**Keywords:** Learning, Cibuaya Melati Early Children Education, Covid-19

### A. PENDAHULUAN

Dengan adanya virus corona di Negara Indonesia bawa akibat besar terhadap kehidupan masyarakat mulai dari kehidupan ekonomi, kesehatan, keagamaan dan dunia pendidikan. Virus corona ini berakibat pada dunia pendidikan hal tersebut nampak terlihat dari kebijakan pemerintah pusat sampai pemerintah wilayah membuat kebijakan untuk meliburkan segala lembaga pendidikan dimulai dari tingkatan anak usia dini (PAUD) hingga keperguruan tinggi. Karena hal tersebut diperlukan upaya untuk mencegah banyaknya penularan virus corona. Lembaga pendidikan dengan ini diharapkan untuk tidak melakukan aktivitas tatap muka. Oleh karena itu pendidik harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online. Sehingga proses pembelajaran tetap berjalan. Tidak terkecuali pendidikan anak usia dini (PAUD) guru dituntut untuk lebih kreatif, dalam mengelola pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini.

Memandang keadaan sistem pendidikan pada saat ini banyak lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang belum membolehkan untuk melaksanakan sistem belajar secara daring, disebabkan banyak hambatan pada anak-anak ataupun orang tua dalam menggunakan gadget dan masih banyak hambatan lainnya. Sedangkan anak usia dini kemampuan belajarnya masih dalam tahap meniru. Anak belajar dari apa yang dilihat serta didengar. Prinsip belajar pada

pendidikan anak usia dini (PAUD) ialah belajar sembari bermain, orang tua juga banyak mengatakan bahwa anak lebih menggemari serta lebih ingin melaksanakan aktivitas belajar bersama sahabatnya serta guru. Disebabkan orang tua umumnya malah dibentak-bentak yang pula efeknya kurang bagus bagi anak. Bahkan kebosanan cenderung dirasakan anak ketika belajar dengan orang tua, bisa jadi sebab kondisi suasana serta keadaan anak jadi kurang semangat belajar dirumah. Untuk pemakaian media pembelajaran elektronik juga malah disalahkan digunakan oleh anak, anak lebih memilih untuk bermain game dari pada belajar, yang katanya lebih menyenangkan sehingga proses pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi covid-19 ini tidak akan berjalan sesuai apa yang diharapkan. Sebab aspek kurang semangatnya anak serta minimnya keahlian orang tua dalam mendampingi anak dikala proses pembelajaran.

Dengan terbitnya UU Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), keberadaan anak usia dini diakui secara sah. Hal ini terkandung dalam bagian tujuh, pasal 28 ayat 1-6, dimana pendidikan anak usia dini diarahkan pada pendidikan prasekolah yaitu anak usia 0-6 tahun. Oleh sebab itu, tentang PAUD yang telah diakui secara sah oleh pemerintah serta telah tertulis didalam UU Nomor. 20 tahun 2003, namun PAUD Melati Cibuaya memilih untuk belajar tatap muka, karena memang PAUD Melati ini anak-anak dan orang tua lainnya sepakat dipercayakan untuk tidak terlalu bahaya akan adanya virus corona, proses pembelajaran juga berjalan dengan lancar tetapi senantiasa mengikuti protokol kesehatan, semacam mengenakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, tapi itu tidak selalu dilakukan oleh anak-anak dan orang tua namun tetap harus menjaga kesehatan. Selama pembelajaran berlangsung saya menemukan terdapat anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis, bahkan kurangnya mengenal huruf abjad dan huruf hijaiyah, anak-anak juga sering bosan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dan ketika ada guru menjelaskan didepan anak-anak sering tidak memperhatikan, kebanyakan mengobrol dan bermain. Hal itu terjadi karena memang PAUD ini selama pembelajarannya itu harus menggunakan esensi. Dari latar belakang permasalahan diatas, maka dalam pengabdian ini dapat difokuskan antara lain:

- a) Pembelajaran PAUD Melati ini harus melalui kegiatan rutin
- b) Pembelajaran PAUD Melati harus menggunakan prinsip belajar sembari bermain, bermain seraya belajar.

Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang bermakna, dan pembelajaran juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk anak, agar anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, karena dibarengi dengan bermain.

## B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kerja Kuliah Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Cibuaya tingkat RT 002 RW 007 dilakukan dengan cara refleksi sosial, yang pertama melakukan sosialisasi dengan sekretaris Desa Cibuaya, kedua sosialisasi dengan Ketua RW 007 dan yang ketiga sosialisasi dengan Ketua RT 002, dari beberapa sosialisasi yang dilakukan dalam pengabdian ini alhamdulillah tidak ada masalah yang katanya masyarakat Desa Cibuaya itu dalam keadaan membaik. Untuk metode utamanya (metode pelaksanaan kegiatan yang inti) yaitu: Melakukan metode ceramah, metode bermain, disuksi dan dilanjutkan tanya jawab oleh anak-anak PAUD Melati Cibuaya.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan refleksi sosial, observasi kepada Ketua guru PAUD Melati, kegiatan inti, dan yang terakhir evaluasi. Kegiatan pengabdian ini yaitu:

- Pertama, hari rabu tgl 18 agust 2021, sosialisasi dengan Sekretaris Desa Cibuaya, sekaligus membicarakan tentang keadaan masyarakat Desa Cibuaya.



**Gambar 1.** Sosialisasi dengan Sekretaris Desa Cibuaya

- Kedua, hari kamis tgl 19 agust 2021, sosialisasi dengan Ketua RW 007, sekaligus meminta izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa Cibuaya tingkat RT/RW.



**Gambar 2.** Sosialisasi sekaligus meminta izin kepada Ketua RW 007



**Gambar 3.** Sosialisasi dengan Ketua RT 002

- Ketiga, hari Kamis tgl 19 Agustus 2021, sosialisasi dengan Ketua RT 002 dan menanyakan perihal tentang masyarakat Desa Cibuyaya yang ada di tingkat RT 002, dan bagaimana kondisi masyarakat di masa pandemi COVID-19 ini.
- Keempat, hari Jumat 20 Agustus 2021, observasi kepada ketua guru PAUD MELATI, dan menanyakan tentang anak-anak PAUD yang nanti akan dibimbing juga oleh saya.



**Gambar 4.** Observasi kepada Ketua Guru PAUD Melati Cibuyaya

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti (kegiatan mengajar anak-anak PAUD Melati Cibuyaya) yaitu:

- Hari pertama, Senin 23 Agustus 2021, pembukaan hanya perkenalan saja, memperkenalkan diri untuk siap mengajar di PAUD Melati Cibuyaya





**Gambar 1.** Kegiatan awal mengajar hanya memperkenalkan diri dilanjutkan bermain sambil belajar

- Hari kedua, Selasa 24 Agustus 2021, pembelajaran berlangsung dengan tema membagikan buku al-qur'an hadis "menulis sekaligus mewarnai huruf hijaiyah yaitu "ا" (Alif)"



**Gambar 2.** Kegiatan belajar menulis dan mewarnai

- Hari ketiga, Rabu 25 Agustus 2021, pembelajaran berlangsung dengan tema membagikan buku al-qur'an hadis "menulis sekaligus mewarnai huruf hijaiyah yaitu "ب" (Ba)"

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Anak Usia Dini (PAUD)

Pengertian anak usia dini (PAUD) adalah pondasi untuk pertumbuhan mutu sumber energi manusia berikutnya. Sebab itu penaikan penyelenggaraan PAUD sangat berperan penting bagi kemajuan pendidikan dimasa depan. Masa kanak-kanak usia 0-6 tahun merupakan masa keemasan (The golden age) dimana perkembangan fisik, motorik serta linguistic seorang anak berkembang dengan pesat. Tidak hanya itu anak pada usia 2-6 senang bermain sehingga konsep bermain sembari belajar serta belajar sembari bermain menjadi pusat landasan untuk perkembangan keahlian yang lebih bermacam-macam pada anak, sampai anak dapat berdiri kuat serta menjadi manusia yang bermutu.

### 2. Belajar sembari bermain

Prinsip pembelajaran PAUD Melati Cibuaya merupakan belajar sembari bermain, bermain seraya belajar. Pembelajaran bermain ini cocok untuk mengajak anak bereksplorasi, menciptakan, menggunakan objek-objek didekatnya sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Untuk anak bermain merupakan ciri kegiatan yang

menolong anak untuk menggapai utuhnya perkembangan fisik, intelektual, moral, sosial dan emosional.

Kenapa wajib ditetapkan metode permainan dalam pembelajaran? karena metode bermain itu sendiri adalah wahana dalam proses pembelajaran anak yang menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran yang baik yaitu belajar dalam atmosfer tanpa tekanan serta paksaan.

### **3. Belajar bercakapan hidup**

Memperkenalkan anak PAUD Melati Cibuaya dan lingkungannya adalah sebagian dari fungsi belajar. Anak usia dini Melati ini memahami bermacam sifat dan bendanya, anak mulai dapat memahami dari apa yang dapat mereka lihat. anak memahami hewan dan tumbuhan yang baik dan yang tidak. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk kehidupannya pada fase awal, yaitu untuk hidup dan mempertahankan diri.

### **4. Kegiatan rutin**

Kegiatan belajar yang terjadwal sangat menolong guru untuk mengendalikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan rutin ini bisa berulang secara harian, atau mingguan. Kegiatan rutin tersebut diantaranya: senam, bernyanyi, bermain diluar kelas, istirahat, dan makan ringan, cerita, menulis mewarnai, dan kegiatan belajar bersama. Untuk PAUD Melati Cibuaya yang jadwalnya seharian penuh agenda setiap hari selalu disesuaikan, kegiatan pagi dan siang selalu ada buat istirahat, tujuannya untuk anak mendapatkan kembali energinya ketika mulai kegiatan rutin kembali.

Membelajarkan anak-anak PAUD Melati Cibuaya memang tidak gampang seperti apa yang dipikirkan. Kadangkala kita membagikan sarana pembelajaran serta berkeinginan banyak untuk anak bisa belajar, namun realitanya belajar tidak dilakukan oleh anak. Kadangkala dengan mainan yang sangat murah serta sederhana anak sungguh tertarik serta mau tau banyak tentang mainan itu serta mekanisme kerjanya. Bermain sembari belajar dimana setiap aktivitas pembelajaran sangat menjiwai esensi bermain yang berarti untuk PAUD Melati Cibuaya.

Pembelajaran di PAUD Melati memakai esensi bermain diantaranya meliputi perasaan bahagia, aktif, tidak terpaksa, merdeka, serta demokratis. Sedemikian rupa sebaiknya harus lebih mengasyikkan membuat anak tertarik turut dan tidak ada paksaan. Unsur-unsur edukatif yang dibuat oleh guru diaktivitas bermain tersebut sehingga tidak sadar anak telah belajar berbagai hal.

Materi pembelajaran PAUD Melati pula sangat beragam. Terdapat komentar yang melaporkan bahwa PAUD Melati hanya meningkatkan untuk berkreasi, berperilaku serta logikaberpikir. Adapula yang melaporkan PAUD Melati pula menyiapkan untuk anak siap belajar berhitung, membaca serta menulis. Adapula yang melaporkan bahwa materi pembelajaran semuanya yang berarti PAUD Melati meningkatkan aspek intelektual, moral, fisik motorik, sosial, serta emosional. Guru serta orang tua banyak mempersoalkan tentang bagaimana mengarahkan agar anak

disesuaikan dengan tingkat kemampuannya, memahami bilangan berhitung, membaca serta menulis tidak kurang ingat pula tentang pelajaran agamanya.

Menurut Glen Dolman, pakar pertumbuhan keahlian anak, menyatakan bahwa pertumbuhan yang sangat pesat terhadap perkembangan otak manusia terjadi pada usia 0-7 tahun. Dikatakan pula bahwa pertumbuhan otak pada usia dini dapat dicapai secara optimal apabila diberikan rangsangan yang pas terhadap seluruh unsur-unsur pertumbuhan baik rangsangan terhadap motorik, rangsangan terhadap pertumbuhan intelektual, rangsangan terhadap sosial-emosi serta rangsangan untuk berbicara (language development). Tersedianya sarana serta alat-alat yang mencukupi serta lingkungan yang sesuai dengan usia anak-anaklah sangatlah berarti peranannya dalam menunjang pertumbuhan serta keahlian anak-anak balita tersebut.

Jadi evaluasi dalam pengabdian ini yaitu anak harus selalu melakukan aktivitas rutin yang dilakukan setiap minggunya, upaya untuk meningkatkan latihan keahlian anak, anak juga harus belajar dibarengi dengan bermain, tujuannya agar pembelajaran menjadi lebih tertarik dan menyenangkan, oleh sebab itu pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya ialah bermain).

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pengertian anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi untuk pertumbuhan mutu sumber energi manusia berikutnya. Sebab itu penaikkan penyelenggaraan PAUD sangat berperan penting bagi kemajuan pendidikan dimasa depan. Tingkat perkembangan pada anak usia dini (PAUD) Melati harus disesuaikan dengan keampuan fisik dan mental anak, dan aktivitas belajarnya harus lebih menarik, menyenangkan, memerdekakan, bernyanyi, bermain, demokratis serta akan menjadi satu kesatuan pembelajaran bagi anak.

### **2. Saran**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) wajib diciptakan pembelajaran yang mengasyikkan, aktif serta bebas agar anak dapat maksimal dalam belajar, sehingga pembelajaran wajib mengaitkan anak untuk aktif, serta pembelajaran wajib menarik untuk anak belajar..

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah memberikan izin kepada saya untuk melakukan kegiatan KKN-DR secara individu di Desa Cibuaya tingkat RT 002 RW 007, kepada sekretaris Desa Cibuaya, terutama kepada ketua guru PAUD MELATI CIBUAYA, dan terimakasih juga kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mensukseskan acara kegiatan KKN-DR SISDAMAS dari awal sampai akhir.



## G. DAFTAR PUSTAKA

- Gree (1994) Melukiskan bahwa Pembelajaran dapat Efektif.
- Dini 2014 Yogyakarta: Grava Media. Jhon.w.santrok. Perkembangan anak, 2011 Jakarta Erlangga.
- Nurani Yuliani sujiono. 2013 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Pt Indeks, Jakarta.
- Ardy Wiyani, Novan, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. 2014 Yogyakarta: Grava Media. Jhon.w.santrok. Perkembangan Anak, 2011 Jakarta.
- Suyanto. Slamet. 2005 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: depdikbud
- Hurlock. B Elizabeth. 1978. Perkembangan Anak Jakarta. Erlangga.
- Rakimahwati. 2011 Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. Padang: UNP press
- Sudono. Anggani. 2000 Sumber Belajar dan Alat Permainan. Jakarta: Grasindo, Nuriani Yuliani sujiono.